

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati.<sup>1</sup> Dengan pendekatan penelitian *deskriptif*, peneliti menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian *deskriptif* secara garis besar merupakan penelitian yang membuat gambaran atau menjabarkan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Metode kualitatif ini

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 78

digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang analisis strategi pemasaran personal selling dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung dan pengajuan pinjaman di Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di Koperasi Syariah Wlingi yang beralamat di JL. P. Sudirman No 57 Beru Wlingi Kab. Blitar. Pemilihan lokasi didasari dengan alasan kemudahan akses dan efisiensi waktu dari kediaman peneliti serta lokasi yang dimaksud pernah menjadi lokasi magang PPL peneliti sehingga diharapkan akan memudahkan proses pelaksanaan penelitian

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkf, 2006), hlm 116

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci, maka dari itu peneliti harus menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Untuk itu validasi dan rentabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi dilokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian dilapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan judgement dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya.

Hal ini menjadi alasan kenapa peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.<sup>3</sup> Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm 223

#### D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Berdasarkan sumber data, ada dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari informan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah pengumpulan data dari informan yang terdiri dari pengelola, karyawan, dan nasabah Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>5</sup>

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian:

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm 84

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hlm 55

ini adalah pengelola, karyawan, dan anggota Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi.

2. Tempat (*place*) yaitu tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.
3. Sumber data yang berupa *paper*. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip, atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung ke Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi bertujuan sebagai sumber data.

---

<sup>6</sup>*Ibid.* hlm 226

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan pihak Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>7</sup>

Dalam melakukan wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman tertentu, dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan saat pewawancara dengan informan yang terdiri dari pengelola, karyawan, dan anggota Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis, atau dokumen yang ada pada informan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 105

<sup>8</sup> Ibid, hlm 149

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informasi, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sehingga triangulasi data adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber data yang lain. Ada triangulasi dari sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.<sup>9</sup> Triangulasi dapat dikatakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat atau waktu yang berada dengan metode kualitatif, caranya yaitu membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang suatu penelitian, membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi peneliti untuk memperoleh kebenaran informasi peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan di Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi.

---

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm 327

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data (merangkum) adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm 227



### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang diperoleh disusun selanjutnya dibuat kesimpulan. Dengan demikian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh kebenaran dan yang dapat dilakukan secara terus menerus, melakukan pengecekan terhadap hasil pengamatan dan mengeksplorasi akhir penelitian dalam diskusi khusus untuk membahas tentang keabsahan data diskriptif hasil penelitian dan kesimpulan serta saran-saran.<sup>11</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna memeriksa keabsahan temuan dilakukan beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

*Creability* (kreabilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan hasil penelitian. Kriteria ini digunakan untuk membuktikan yang diperoleh dari beberapa sumber lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

---

<sup>11</sup> Ibid hlm: 133

## 2. Kepastian (*Confirmability*)

Standar kepercayaan lebih berfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan penelitian

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Hal ini dapat dilakkan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

## 4. Keteralihan (*Transferability*)

Standar tranferability merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian

kualitatif memiliki standar tranferability yang tinggi, dimana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.<sup>12</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan yaitu:

### **1. Tahap Pra-Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan, melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapanga
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>12</sup> Ibid hlm 277

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai strategi personal selling dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung dan pengajuan pinjaman di Koperasi Syariah Al Mizan Wlingi Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informassi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 127